

**PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQL  
KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 27-03-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15.0.101
NO. INDUK	: 150.101

Disusun Oleh:

**ROIKHATUL MISKIYAH**  
**NIM.2021110141**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RoikhatulMiskiyah

NIM : 202 111 0141

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Yang menyatakan



**ROIKHATUL MISKIYAH**

**2021110141**

**H. Mutammam, M. Ed**  
Pegaden tengah, Gang Apollo  
Wonopringgo Pekalongan

---

Pekalongan, 7 Oktober 2014

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 5 (lima) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. Roikhatul Miskiyah  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
diPEKALONGAN

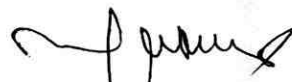
*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudari :

**Nama : ROIKHATUL MISKIYAH**  
**NIM : 2021110141**  
**Judul : "PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015".**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**H. Mutammam, M. Ed**  
NIP. 19651006 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ROIKHATUL MISKIYAH**

NIM : **2021110141**

Judul Skripsi : **“PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH  
TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH SISWA SD  
ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015”.**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2014 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Zaenal Mustakim, M.Ag**

Ketua

  
**Khoirul Basyar, M.S.I**

Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Ketua



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku, Bpk H. Abu Chairi dan Ibu Hj. Rochimah yang penulis cintai, terimakasih atas perjuangan, kerja keras, dan do'anya. dalam mengiringi kesuksesan penulis.
2. Bapak pembimbing skripsi, Bpk. Mutammam M.Ed yang telah meluangkan waktunya, dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kakak – kakak dan adik-adikku tersayang, terimakasih atas dukungan dan do'anya.
4. Sahabat-sahabatku, Imah, Ayni, Dhamira, Nina, Nisak, dan Intan, serta teman-teman kelas C Tarbiyah PAI 2010, yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesainya skripsi ini. Semoga tali Silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini tetap terjaga.
5. Teman-teman PPL di SMP 3 Pekalongan Februari- Maret 2014 dan teman-teman KKN angkatan XXXVI desa Kalijoyo Kajen, terimakasih untuk kenangan indah di akhir perkuliahan.

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang

paling baik akhlaknya” ( HR. Tirmidzi )

## ABSTRAK

Nama : Roikhatul Miskiyah, NIM : 2021110141, Judul : “ Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlaqul Karimah Siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Mutammam, M.Ed.

Kata kunci: Budaya Religius Sekolah , Akhlaqul Karimah.

Budaya religius merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Karena dalam perwujudannya terdapat inkulnasi nilai, pemberian teladan, dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan-pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab dan ketrampilan hidup yang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana budaya religius sekolah SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo? Bagaimana akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo? Adakah pengaruh yang signifikan antara budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui budaya religius SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Untuk mengetahui akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Untuk mengetahui pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis, dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan akhlak, dapat memberikan pemikiran dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Islam. Secara praktis, dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dan guru pada khususnya dalam mengembangkan pendidikan akhlak, sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana satu prediktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya religius sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlaqul Karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 5,954. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Pada tingkat kesalahan 5%  $t_{table}$  sebesar 2,021 berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% sebesar 2,704 maka  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**. dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Riskiana, M.Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.



5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Bapak Aminuddin Aziz, selaku kepala SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Segenap Dewan Guru dan Siswa- siswi SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK .....	yii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	19
 <b>BAB II BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH DAN AKHLAQLUL KARIMAH SISWA</b>	
A. Budaya Religius Sekolah .....	22
1. Pengertian Budaya .....	22
2. Nilai Religius .....	24
3. Budaya Sekolah .....	27
4. Konsep Budaya Religius Sekolah .....	28
B. Akhlaqlul Karimah.....	33
1. Pengertian Akhlak .....	33

2. Akhlak Terpuji ( <i>al-akhlak al-karimah</i> ).....	37
3. Macam – Macam Akhlak Terpuji ( <i>al-akhlak al-karimah</i> ) .....	38
4. Pembentukan Akhlak Anak .....	41
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak ...	44
<b>BAB III BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH DAN AKHLAQL KARIMAH</b>	
<b>SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO</b>	
A. Gambaran Umum SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo ..	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Gondang Wonopringgo ....	46
2. Letak Geografis SDIT Gondang Wonopringgo .....	47
3. Profil SDIT Gondang Wonopringgo .....	48
4. Data tentang Budaya Religius SDIT Gondang Wonopringgo .	57
B. Data tentang Akhlaql karimah Siswa SDIT Gondang Wonopringgo .....	59
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH</b>	
<b>TERHADAP AKHLAQL KARIMAH SISWA SD ISLAM</b>	
<b>TERPADU GONDANG WONOPRINGGO</b>	
A. Analisis tentang Budaya Religius Sekolah .....	62
B. Analisis tentang Akhlaql karimah Siswa SDIT Gondang Wonopringgo .....	66
C. Analisis Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlaql Karimah Siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kisi-kisi instrumen budaya religius sekolah.....	12
2	Kisi-kisi instrumen akhlaqul Karimah siswa.....	13
3	Daftar Guru dan Karyawan SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo tahun pelajaran 2014/ 2015.....	51
4	Data siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	52
5	Data Siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo 5 tahun terakhir .....	53
6	Data Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo .....	54
7	Koleksi Buku Perpustakaan SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo .....	55
8	Daftar prestasi peserta didik SD Islam Terpadu Wonopringgo Pekalongan Tahun 2008-2014 .....	56
9	Hasil angket tentang Budaya Religius di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo .....	58
10	Hasil angket tentang akhlaqul Karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo .....	60
11	Data tentang budaya religius sekolah .....	63
12	Distribusi frekuensi data tentang budaya religius sekolah .....	65
13	Kualifikasi Data Tentang Budaya Religius Sekolah .....	66
14	Data tentang akhlaqul Karimah siswa .....	67
15	Distribusi frekuensi data tentang akhlaqul Karimah siswa .....	69
16	Kualifikasi data tentang akhlaqul Karimah siswa .....	70
17	Tabel Kerja Regresi variabel X (Budaya Religius Sekolah) terhadap Variabel Y (Akhlaqul Karimah Siswa) .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah selama ini masih mengalami banyak kelemahan. Mochtar Buchori (1992) menilai pendidikan agama masih gagal. Kegagalan tersebut disebabkan karena praktik pendidikan yang hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan nilai agama.<sup>1</sup>

Budaya religius merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Karena dalam perwujudannya terdapat inkulnasi nilai, pemberian teladan, dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan-pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab dan ketrampilan hidup yang lain.<sup>2</sup> Maka dari itu, dapat dikatakan adanya budaya religius di sekolah merupakan salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai keagamaan ke dalam diri peserta didik. Di samping

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), hlm. 23.

<sup>2</sup> Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

itu, hal tersebut juga menunjukkan fungsi sekolah, sebagaimana diungkapkan Abdul Latif, “sebagai lembaga yang berfungsi mentransmisikan budaya”.<sup>3</sup> Sekolah merupakan tempat internalisasi budaya religius kepada peserta didik, supaya peserta didik mempunyai benteng yang kokoh untuk membentuk karakter yang luhur. Sedangkan karakter yang luhur merupakan pondasi dasar untuk memperbaiki sumber daya manusia yang telah merosot.

SD Islam Gondang Terpadu merupakan sekolah dasar Islām yang mengembangkan Pendidikan Agama Islam dengan mewujudkan Budaya Religius sekolah yang meliputi: budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), TPQ pagi, Tahfidz Juzz ‘amma, tadarus al-Qur’an, baca asmaul khusna, shalat berjama’ah, shalat dhuha, shadaqah (senin beramal), baca shalawat, serta istighasah dan do’a bersama menjelang Ujian Nasional.

Budaya religius sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan).<sup>4</sup> Budaya religius yang dikembangkan di sekolah-sekolah saat ini dimaksudkan agar di dalam sekolah dapat berkembang suatu pandangan hidup yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh para warga sekolah. Di mana suasana religius ini dilakukan dengan cara pengamalan, ajakan (persuasif) dan

---

<sup>3</sup> Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 30.

<sup>4</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 75.

pembiasaan-pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal (*habluminallâh*) maupun horizontal (*habluminannâs*) dalam lingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Keberhasilan pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian dan watak siswa sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan antara aspek pengajaran, pengamalan, dan pembiasaan serta pengalaman sehari-hari yang dialami siswa baik di sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Keterpaduan, konsistensi, dan sinkronisasi antara nilai-nilai yang diterima peserta didik dari pengajaran yang diberikan guru di depan kelas dengan dorongan untuk pengamalan nilai-nilai tersebut ke dalam bentuk tindakan dan perilaku nyata sehari-hari, tidak saja dari siswa sendiri, tetapi juga dari seluruh pelaku pendidikan, termasuk guru dan staf sekolah. Pengamalan dan pembiasaan perilaku sehari-hari yang sejalan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan dan yang berlangsung secara terus menerus itulah yang akan menciptakan suatu lingkungan pendidikan yang melahirkan pribadi-pribadi siswa yang berakhlakul karimah dan mempunyai kepribadian muslim.<sup>6</sup>

Di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo gaya pengembangan budaya religius dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara

---

<sup>5</sup> Muhaimin, *Op.Cit.*, hlm. 61.

<sup>6</sup>[http://masyarakatbelajar.blogspot.com/2009/11/27/budaya-religius-sekolah/\(27](http://masyarakatbelajar.blogspot.com/2009/11/27/budaya-religius-sekolah/(27)  
November 2009), diakses, 19 September 2014.

kontinyu dan konsisten, sehingga tercipta *religious culture* tersebut dalam lingkungan sekolah.

Budaya religius sekolah di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo sangat menarik untuk diteliti, belum ada penelitian sejenis yang meneliti tentang budaya religius serta pengaruhnya terhadap akhlaqul karimah siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlaqul Karimah Siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.”**

Judul tersebut penulis pilih atas dasar pertimbangan bahwa Budaya religius sekolah merupakan salah satu upaya pengembangan pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat menyentuh aspek afektif pada anak sehingga menjadi watak pada anak, berkepribadian muslim dan berakhlak mulia.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya religius sekolah SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?



2. Bagaimana akhlaqul Karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui budaya religius sekolah SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.
2. Untuk mengetahui akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan akhlak.
  - b. Dapat memberikan pemikiran dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Islam.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Menjadi bahan masukan bagi sekolah dan guru pada khususnya dalam mengembangkan pendidikan akhlak.
- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Analisis Teoretis

Menurut Rosihon Anwar dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Tasawuf*, menjelaskan ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlak terpuji (*ahlaq mahmûdah*) ialah akhlak yang menyelamatkan pelakunya, dan akhlak tercela (*ahlaq mazmûmah*), merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>7</sup>

Kemudian menurut Sahlan dalam bukunya *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi* menjelaskan bahwasanya budaya religius sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan). Dalam tataran nilai, budaya religius berupa: semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa: tradisi shalat berjamaah, gemar bershodaqoh, rajin belajar dan perilaku mulia lainnya. Dengan demikian, budaya religius sekolah pada hakikatnya

---

<sup>7</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm.87-121.

adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.<sup>8</sup>

Menurut Suprpto,dkk dalam bukunya, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* menerangkan bahwa budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan aktivitas yang di butuhkan siswa. Budaya sekolah mampu berubah berdasarkan faktor luar maupun dalam. Jika pelaku organisasi sekolah dapat menerima nilai-nilai, norma-norma aturan dan etika yang berlaku di sekolah maka budaya sekolah dikatakan baik. semakin baik sekolah maka semakin tinggi penerimaan perilaku organisasi terhadap nilai, norma, aturan dan etika yang berlaku. Kondisi tersebut mempermudah pelaku organisasi "warga sekolah" melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Ada beberapa hasil studi atau penelitian yang mempunyai relevansi dengan kajian ini diantaranya: Siti Nissay dalam skripsinya *Religiusitas Peserta Didik di Usia Pubertas ( Studi di SMP Negeri 2 Batang)*, dan yang menjadi fokus penelitiannya adalah pengamatan terhadap perilaku dan perkembangan keagamaan peserta didik pada usia masa pubertas, melalui penciptaan suasana dan tersedianya fasilitas yang memungkinkan terbentuknya kelompok-kelompok/perkumpulan remaja yang bertujuan

---

<sup>8</sup> Asmaun Sahlan, *Op. Cit.*, hlm. 76-77.

<sup>9</sup> Suprpto , et all., *Op. Cit.*, hlm. 17.

terbentuknya minat keagamaan *guidance* dari peserta didik sendiri, *parent-teacher association* dan kerjasama antar kelembagaan.<sup>10</sup>

Kemudian dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Lailatul Izzah, *Upaya Mewujudkan Budaya Religius Melalui Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Gondang Wonopringgo Pekalongan* yang menjadi fokus penelitian adalah pengamatan terhadap upaya sekolah dalam mewujudkan budaya religius di sekolah melalui pengintegrasian nilai imtaq dengan melakukan pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga nilai-nilai ajaran Islam yang telah tertanam pada peserta didik dapat diaktualisasikan dalam sikap, kreasi dan perilaku sehari-hari. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan potensi religius dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

Adapun dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada pengamatan terhadap perilaku siswa dalam menjalankan budaya religius yang ada di sekolah serta bagaimana pengaruhnya terhadap akhlaqul karimah siswa dengan setting penelitian di SD Islam Gondang Terpadu Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Siti Nissay, "Religiusitas Peserta didik di Usia Pubertas (studi di SMP Negeri 2 Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 63.

<sup>11</sup> Siti Lailatul Izzah, "Upaya Mewujudkan Budaya Religius Melalui Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Gondang Wonopringgo Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 79.

## 2. Kerangka Berpikir

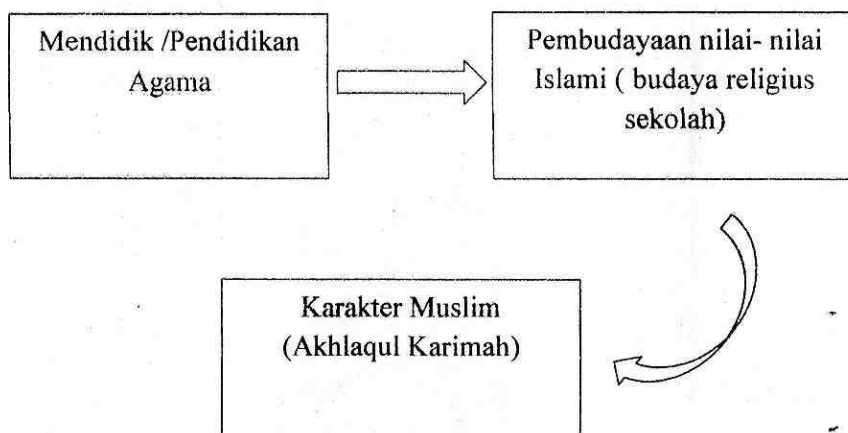
Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada anak didiknya dalam masa pertumbuhan sesuai ajaran Islam agar ia memiliki kepribadian muslim. Pendidikan agama Islam dapat berlangsung di keluarga, sekolah dan masyarakat.

Konsep pendidikan agama Islam yang mencakup pendidikan akhlak yang diberikan pada anak didik hendaknya di upayakan agar mampu menyentuh aspek afektif sehingga nilai-nilai pendidikan agama tersebut dapat melekat pada diri anak dan menjadi watak atau karakter muslim pada diri anak.

Dalam proses pendidikan, dikatakan bahwa mendidik tidak lain adalah merupakan proses pembudayaan manusia. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat untuk membudayakan manusia. Sekolah dapat menjadi pusat kebudayaan jika sekolah dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya. Dengan demikian maka sekolah dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai proses transformasi nilai luhur kepada siswa sehingga nilai-nilai budaya dapat berkembang dengan baik. Wujud dari proses tersebut adalah adanya budaya religius sekolah yang bejalan secara baik.

Pembentukan budaya religius sekolah diawali dengan proses pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah. Pembiasaan tersebut dilakukan secara terencana, terpadu, sistematis dan terorganisasi. Untuk itu pelaksanaannya dilakukan oleh semua unsur warga sekolah dengan penuh kesadaran dan komitmen bersama tanpa kecuali.

Akhlak yang dikembangkan sebagai kebiasaan dan budaya sekolah adalah akhlak mulia (akhlaqul karimah) yang digali dari nilai-nilai agama dan budaya Indonesia sendiri, baik untuk hal-hal yang berkaitan dengan ritual (seperti sholat jama'ah, sholat sunat, tadarus, dan sebagainya), praktek etika sosial, nilai-nilai, seperti kebersihan, kedisiplinan, perlakuan menghormati sesama, saling membantu, kedermawanan, dan lain-lain. Akhlak ini akan diupayakan menjadi adat-kebiasaan yang melembaga pada diri seseorang dan pada gilirannya akan menjadi sifat . Sifat-sifat yang melekat itulah yang akan dikenal sebagai watak atau tabiat. Pada akhirnya watak yang ada pada diri seseorang itu akan membentuk suatu kepribadian yang mulia dan kuat, sesuai dengan semangat pendidikan multimakna yaitu proses pendidikan yang diselenggarakan dengan berorientasi pemberdayaan, pembudayaan, pembentukan watak dan kepribadian, serta berbasis kecakapan hidup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa semakin baik budaya religius sekolah maka akan semakin baik pula akhlaqul Karimah siswa.

### 3. Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik.<sup>12</sup> Dengan kata lain, hipotesa adalah prediksi terhadap hasil penelitian yang akan dihasilkan.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka penulis membuat hipotesa sebagai berikut :

Ha :  $\beta = 0$  : budaya religius sekolah berpengaruh terhadap akhlaqul Karimah siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Ho :  $\beta \neq 0$  : budaya religius sekolah tidak berpengaruh terhadap akhlaqul Karimah siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 29.

angka-angka statistik.<sup>13</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial.

Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali, mengumpulkan dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlak siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

#### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini sesuai dengan masalah yang diangkat, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu bentuk penelitian di mana dalam pengumpulan data dan informasinya di peroleh langsung dari lapangan.<sup>14</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.<sup>15</sup> Berdasarkan judul penelitian diatas maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel penyebab atau variabel operasional yang mempengaruhi variabel lain.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah budaya religius sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 103.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta : Andi Offset, 1986), hlm. 45.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 7.

<sup>16</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 48.



**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Budaya Religius Sekolah**

no	Dimensi variabel	Indikator	Nomor butir	Jml soal
1.	Dimensi Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan melaksanakan shalat wajib dengan berjamaah</li> <li>- Pembiasaan untuk melaksanakan shalat sunnah</li> <li>- Membaca al-Qur'an</li> <li>- Mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2, 6</p>	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpakaian (seragam) secara syar'i/ menutup aurat.</li> <li>- Saling menghormati (sopan santun)</li> <li>- tolong menolong antar sesama</li> <li>- memperingati hari besar Islam</li> <li>- penambahan jam pelajaran keagamaan</li> <li>- penciptaan suasana/lingkungan yang islami</li> </ul>	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">4, 8, 9, 10</p> <p style="text-align: center;">5, 13, 18</p> <p style="text-align: center;">7, 11</p> <p style="text-align: center;">14</p> <p style="text-align: center;">15, 16, 17, 19 20</p>	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">5</p>
Jumlah				20

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu akhlaqul karimah siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Akhlaqul Karimah Siswa**

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor butir	Jml soal
1	Akhlaq terhadap Allah SWT.	1.1 Melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu.	1	1
		1.2 Membaca al-Qur'an.	13	1
		1.3 Mensyukuri nikmat Allah SWT.	19	1
		1.4 Meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT	2, 4	2
		1.5 Selalu berusaha mencari keridlaan-Nya.	5, 6, 11	3
2	Akhlaq terhadap sesama manusia.	2.1 Berperilaku santun dan hormat pada kedua orang tua.	3, 7, 16, 18	4
		2.2 Berbicara dengan baik dan bersikap hormat pada guru.	20	1
		2.3 berbicara dan bersikap baik pada teman.	10, 12	2
		3.1 Selalu menjaga hidup toleransi dan melaksanakan kebaikan sosial.	8, 9, 15	3
3	Akhlaq terhadap lingkungan.	3.1 selalu hidup bersih	14, 17	2
Jumlah				20

<sup>17</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 56.

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>18</sup> Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Islam Gondang Terpadu Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang berjumlah 197 siswa.

#### b. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari seluruh anggota populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.<sup>19</sup>

Menurut Suharsimi sampel yang diambil apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka diambil 10-15 % atau 20-30 % atau lebih.<sup>20</sup> Adapun, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu sejumlah 39,4 yang di bulatkan menjadi 40 siswa. Dimana teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung : PT. Alfabet, 2008), hlm. 80.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 117.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 117- 120

peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>21</sup> Kemudian diambil secara *random* (acak).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SD Islam Gondang Terpadu Wonopringgo, wujud budaya religius di SD Islam Gondang Terpadu Wonopringgo, serta akhlaqul Karimah siswa.

##### b. Metode *Interview*

Yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang budaya religius sekolah dan akhlaqul karimah siswa, yang bersumber dari kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

##### c. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku report, surat kabar, majalah, prasati, notulen

---

<sup>21</sup> Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* ( Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 12

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 75.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang struktur organisasi, jumlah guru, serta jumlah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

#### d. Metode Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang akhlaqul karimah siswa dan budaya religius sekolah di SD Islam Gondang Terpadu Wonopringgo.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>26</sup> Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 236.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>26</sup> Saiful Faisol, *Dasar dan teknik penyusunan Angket* ( Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 4.

- 1.) Menghitung nilai hasil angket budaya religius sekolah dan akhlaqul karimah siswa SD Islam Gondang Wonopringgo.

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

Untuk alternatif a dengan skor 4

Untuk alternatif b dengan skor 3

Untuk alternatif c dengan skor 2

Untuk alternatif d dengan skor 1

- 2.) Mencari jumlah interval kelas dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana : K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data

log = logaritma

- 3.) menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan Range dengan rumus :

$$R = H - L$$

Dimana: R = total range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- 4.) Menentukan interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = nilai interval

R = range ( batas nilai tertinggi- nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang di cari.

5.) Menentukan rata-rata ( mean) dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$M_{X/Y} = \frac{\Sigma X / \Sigma Y}{N}$$

Dimana : M = mean

$\Sigma X / \Sigma Y$  = jumlah skor variabel X atau Y

N = jumlah responden<sup>27</sup>

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) dan satu variabel tidak bebas (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linier.

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel , yaitu variabel X dan Y adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

---

<sup>27</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52.

b : Gradien / kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X : Variabel Independen

Nilai a dan b persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil. Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = Y - bX$$

$$= \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

dimana :

Y = nilai rata-rata Y

X = nilai rata-rata X

N = jumlah data yang di gunakan sebagai sampel.<sup>28</sup>

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

<sup>28</sup>Salafudin, *Op. Cit.*, hal.146-147



Bab II Budaya religius sekolah dan akhlaqul karimah siswa, bab ini membahas tentang definisi budaya religius sekolah, pengertian budaya, nilai religius, budaya sekolah, konsep budaya religius sekolah, serta akhlaqul karimah, pengertian akhlak, macam- macam akhlaqul karimah, faktor- faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak anak.

Bab III Budaya religius sekolah dan akhlaqul karimah siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, bab ini membahas tentang gambaran umum SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, visi dan misi SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

Bab IV analisis, bab ini membahas analisis tentang budaya religius sekolah SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, analisis tentang akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dan analisis tentang pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

Bab V Penutup, bab ini membahas tentang simpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQUE KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya Religius SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang budaya religius sekolah sebesar **71,85** , apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval **71-75** termasuk dalam kategori **baik**.
2. Akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang akhlaqul karimah siswa sebesar **70,3** , apabila dimasukan dalam nilai interval terletak pada interval **67-71** , masuk dalam kategori **cukup**.
3. Budaya religius sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 5,954. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Pada tingkat kesalahan 5%  $t_{table}$  sebesar 2,021 berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% sebesar 2,704 maka  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada

tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

4. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya religius sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo **dapat diterima kebenarannya.**

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap akhlaqul karimah siswa SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melihat bahwasannya budaya religius sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak anak, maka hendaknya sekolah lebih meningkatkan penciptaan suasana religius di lingkungan sekolah agar dapat mendukung pembentukan akhlaqul karimah pada diri anak, agar anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik sehingga nilai-nilai religius itu dapat diinternalisasikan pada diri anak yang akhirnya menjadi karakter (kepribadian muslim).
2. Hendaknya pihak sekolah dalam menerapkan budaya religius tidak hanya sekedar sebagai simbol sekolah islam atau perintah saja, melainkan harus lebih di perhatikan agar anak juga menerimanya bukan karena

melaksanakan perintah saja akan tetapi penerimaannya lebih pada pembiasaan yang pada akhirnya menjadi sebuah karakter muslim.

3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan perhatian lebih dalam perkembangan akhlak anak, meskipun sebagian waktu anak lebih banyak di habiskan di sekolah namun peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak adalah yang paling penting dan paling utama.
4. Mengingat bahwasannya akhlak seseorang bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan dapat di bentuk maka hendaknya masyarakat pun lebih menunjukkan perannya sebagai lingkungan yang dapat mendidik anak agar dapat berperilaku secara Islami (berakhlak mulia).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad, Musthofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: PT. Pustaka Setia
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Aminuddin, dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia
- Ancok, Djamaluddin. 1995. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia
- AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ardani. 1995. *Al-Qur'an dan Sufisma Mangkunagara IV*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Wakaf
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka

Drajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta : CV Ruhama

Faisol, Saiful. 1994. *Dasar dan teknik penyusunan Angket*. Surabaya : Usaha Nasional

Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset

Hidayati. 2009. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*. Jakarta: UIN Press

Indrafchrudi, Soekarta. 1994. *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orang Tua Murid dan Masyarakat*. Malang: Ikip Malang

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada Press

Ismail, Faisal. 2000. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Jogjakarta: Titian Ilahi Pres

Izzah, Siti Lailatul. 2013. "Upaya Mewujudkan Budaya Religius Melalui Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Gondang Wonopringgo Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, STAIN Pekalongan.

- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasmara Indonesia
- Latif, Abdul. 2005. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramedia
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*. Malang: Depag. UIN Malang
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali Press
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nasution, S. 1998. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Nissay, Siti. 2008. “Religiusitas Peserta didik di Usia Pubertas (studi di SMP Negeri 2 Batang)”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Malang Press

Salafudin. 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2008. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : PT. Alfabet

Suprpto, dkk. 2008. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citra Ksatria

Tatapangarsa, Humaidi. 1990. *Akhlaq Yang Mulia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://emikahar.blogspot.com/2012/03/kesalehan-individual-dan-kesalehan.htm/>.  
(29 Maret 2012). Diakses, 21 Oktober 2014.

[http://masyarakatbelajar.blogspot.com/2009/11/27/budaya-religius-sekolah/\(27  
November 2009\)](http://masyarakatbelajar.blogspot.com/2009/11/27/budaya-religius-sekolah/(27-November-2009)), diakses, 19 September 2014.

[http://religiusitas<<all about Psikologi. html/2010/04/0/. Budayareligius\(4 April  
2010\)](http://religiusitas<<all%20about%20Psikologi.html/2010/04/0/.Budayareligius(4%20April%202010)). Diakses, 8 januari 2014.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Nilai – nilai dalam distribusi t

untuk uji dua pihak ( two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
untuk uji satu pihak ( one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,415	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,821	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,864
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	3,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	5,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	7,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	9,312	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
-	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,567

**Output Perhitungan Regresi Linear Sederhana 1 Predictor menggunakan  
Software SPSS 16.0**

	Mean	Std. Deviation	N
AKHLAQUL KARIMAH SISWA	70.30	8.253	40
BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH	71.85	6.923	40

Berdasarkan "Output SPSS viewer" menjelaskan pada variabel "akhlaqul Karimah siswa" nilai rata-rata (mean) adalah 70.30, simpangan baku (standard deviation) 8.253 dengan jumlah N = 40. Untuk variabel "budaya religius sekolah" nilai rata-rata (mean) 71.85, simpangan baku (standard deviation) 6.923 dengan jumlah N = 40.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: AKHLAQUL KARIMAH SISWA

Berdasarkan "Variabel Entered/Removed(b)" memberikan deskripsi model korelasi antara kedua variabel tersebut searah di mana variabel "budaya religius sekolah(a)" yang memberikan pengaruh terhadap variabel "akhlaqul Karimah siswa" sebagai variabel terikat atau "*dependent variabel*".

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 <sup>a</sup>	.481	.467	6.025	2.068

a. Predictors: (Constant), BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH

b. Dependent Variable: AKHLAQL KARIMAH  
SISWA

Diketahui melalui penyajian data pada tabel “model summery<sup>b</sup>” secara linear diketahui nilai korelasi ( $R$ ) = 0.693 dengan nilai R square 0.481 dan 0.467 untuk nilai kesesuaian hubungan antar variabel (*Adjusted R Square*) 0.467 dan estimasi standar penyimpangan 6. 025. Sementara uji “*Durbin-Watson Test*” diperoleh nilai hubungan linearnya ( $r$ ) 2.068.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	10.916	10.059		1.085	.285	-9.447	31.280
	BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH	.826	.139	.693	5.930	.000	.544	1.109

a. Dependent Variable: AKHLAKQUL  
KARIMAH SISWA

Diketahui berdasarkan hasil “Output SPSS Viewer” diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5.930$ , sementara nilai  $t_{tabel} (\alpha = 0.05; n = 40) = 2.021$  (lihat tabel distribusi t). karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel budaya religius memiliki pengaruh terhadap akhlaql Karimah siswa.

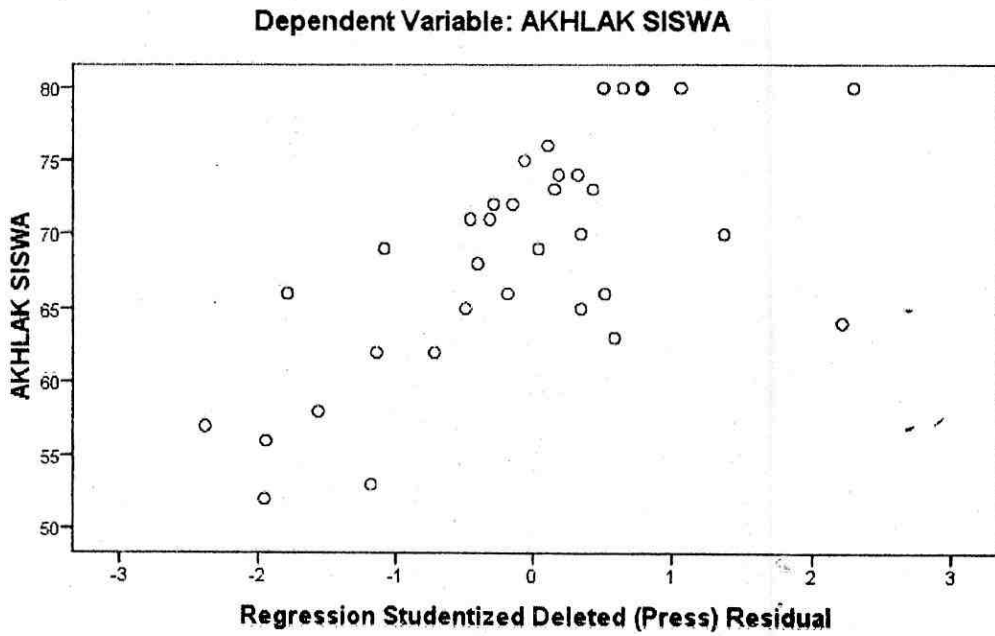
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.07	77.04	70.30	5.722	40
Std. Predicted Value	-3.012	1.177	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.953	3.058	1.291	.390	40
Adjusted Predicted Value	49.27	76.84	70.21	6.002	40
Residual	-13.424	12.882	.000	5.948	40
Std. Residual	-2.228	2.138	.000	.987	40
Stud. Residual	-2.256	2.174	.007	1.023	40
Deleted Residual	-13.768	14.725	.093	6.404	40
Stud. Deleted Residual	-2.392	2.293	.003	1.052	40
Mahal. Distance	.000	9.071	.975	1.545	40
Cook's Distance	.000	.769	.041	.122	40
Centered Leverage Value	.000	.233	.025	.040	40

a. Dependent Variable: AKHLAQL KARIMAH SISWA

Selanjutnya dapat dilihat, melalui "*Residual Statistic*", di- peroleh deskripsi tentang nilai-nilai perhitungan statistik terhadap variabel akhlaql karimah siswa sebagai variabel terpengaruh dengan jumlah total sampel  $N = 40$ .

### Scatterplot



Selanjutnya dapat dilihat pada grafik scatter plot, titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y tidak saling tumpang tindih, bila kondisi ini terpenuhi makamodel regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

**ANGKET PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP  
AKHLAQUL KARIMAH SISWA**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Kelas :  
Jenis kelamin :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum saudara menjawab pertanyaan ini terlebih dahulu isilah identitas saudara pada kolom yang tersedia.
  2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang sesuai dengan keadaan saudara.
  3. Angket ini tidak ada maksud lain kecuali untuk melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih
- 

**Budaya Religius Sekolah**

1. Memakai pakaian/seragam yang menutup aurat (berjilbab bagi siswi dan menenakan celana panjang bagi siswa).
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak
2. Mengawali pembelajaran dengan berdo'a.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
3. Membaca al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Bersalaman dengan bapak dan ibu guru sebelum masuk kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah





14. Ada penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran agama.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
15. Penempatan pamflet-pamflet/ jargon-jargon keagamaan pada tempat-tempat strategis di sekolah.
- a. Ya
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
16. Guru memberikan nasehat-nasehat/ kata-kata hikmah di sela-sela pembelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
17. Menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup sehari-hari.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
18. Membantu teman yang terkena musibah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
19. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan minat keagamaan melalui ekstrakurikuler keagamaan (seperti MTQ, dsb).
- a. Ya
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
20. Terdapat pembinaan budaya bersih dan budaya tertib belajar melalui penegakan kedisiplinan.
- a. Ya
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

### Akhlaqul Karimah siswa

1. Ketika terdengar suara adzan berkumandang, saya bergegas mengambil air wudlu dan meninggalkan permainan saya agar tidak tertinggal untuk shalat berjamaah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
2. Ketika teman saya mendapat bocoran jawaban ulangan, saya tetap pada jawaban saya dan tidak terpengaruh.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
3. Ketika orang tua sedang berbicara/menasehati, saya mendengarkan dengan seksama dan tidak menyela pembicaraannya karena hal tersebut tidak sopan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
4. Saya selalu mengerjakan tugas/PR tanpa menyontek pekerjaan teman.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
5. Saya selalu berusaha datang ke sekolah tepat waktu.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju

6. Saya selalu menyimak penjelasan guru yang sedang menerangkan di depan kelas.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
7. Saya selalu melaksanakan perintah orang tua tanpa meminta imbalan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
8. Terhadap orang yang berlainan agama harus saling menghormati.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
9. Ketika datang pengemis pada saya, saya langsung mengusirnya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
10. Ketika ada teman yang berbuat jahat pada saya, saya membalas dengan hal yang sama agar setimpal.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
11. Saya melaksanakan puasa ketika bulan ramadhan tiba.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
12. Jika ada teman yang kesulitan, saya berusaha membantu.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

13. Saya membaca al-Qur'an sehabis shalat.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

14. Ketika selesai makan jajan, saya membuang sampah pada tempatnya.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

15. Ketika ada teman yang sakit, saya menjenguknya.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

16. Ketika melihat pekerjaan orang tua dirumah belum selesai, saya membantu tanpa menunggu di suruh.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

17. Ketika melihat sampah berserakan, langsung saya bersihkan tanpa menunggu instruksi guru.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

18. Pamit kepada ke dua orang tua ketika hendak berangkat ke sekolah.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

19. ketika mendapat nikmat dari Allah, saya mengucapkan hamdalah.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

20. Ketika bertemu dengan guru, saya langsung mengucapkan salam.

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa saja keunggulan SDIT Gondang Wonopringgo?
2. Bagaimana akhlak siswa di SDIT Gondang Wonopringgo?
3. Bagaimana upaya pembinaan akhlak di SDIT Gondang Wonopringgo?
4. Apa saja budaya –budaya religius yang dikembangkan di SDIT Gondang Wonopringgo?

## PEDOMAN OBSERVASI

### CHECK LIST UNTUK OBSERVASI TENTANG BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Memakai seragam yang sesuai syar'i/menutup aurat (berjilbab untuk siswi dan memakai celana panjang untuk siswa)		
2	Bersalaman dengan bapak/ibu guru sebelum masuk kelas.		
3	Mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.		
4	Membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai.		
5	Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah		
6	Membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha.		
7	Membiasakan siswa untuk berinfaq (senin beramal)		

### CHECK LIST UNTUK OBSERVASI TENTANG AKHLAQL KARIMAH SISWA

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian					
1.	Cara berpakaian	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang
2.	Sikap di kelas	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang
3.	Sikap dengan guru	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang
4.	Sikap dengan teman	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang
5.	Komunikasi dengan guru	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang
6.	Komunikasi dengan teman-teman	<input type="checkbox"/>	baik	<input type="checkbox"/>	cukup	<input type="checkbox"/>	kurang

7.	Bahasa yang di gunakan	<input type="checkbox"/> baik	<input type="checkbox"/> cukup	<input type="checkbox"/> kurang
8.	Interaksi dengan teman	<input type="checkbox"/> baik	<input type="checkbox"/> cukup	<input type="checkbox"/> kurang
9	Hal yang dilakukan ketika terdengar suara adzan	<input type="checkbox"/> menunggu instruksi guru	<input type="checkbox"/> langsung menuju mushalla	<input type="checkbox"/> acuh



## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Aminuddin Aziz ( kepala sekolah)

Hari/tanggal : rabu, 13 agustus 2014

No	Isi wawancara	Temuan
1	<p>P: Assalamu'alaikum,</p> <p>saya Roikhatul Miskiyah, mahasiswa STAIN. Begini pak, saya mau minta ijin untuk melakukan penelitian skripsi di sini. Ini surat permohonan ijin penelitiannya pak.</p> <p>AA: wa'alaikumsalam, oh iya.... Ini suratnya dari dosen pembimbing apa dari dekannya?</p> <p>P : dari kepala jurusan pak.</p> <p>AA: ya boleh saja, seandainya kami bisa membantu kami akan bantu sebisanya. Jadi, nanti kamu bikin jadwal penelitian. Mau mulainya kapan sampai tanggal berapa, biar waktunya efisien. Biasanya yang sudah-sudah paling 2 minggu itu cukup mbak.</p> <p>P : oh, begitu ya pak. Baik nanti saya bikin jadwal dulu pak. Rencana saya mau mulai tanggal 22 pak, Ini kan mau agustusan ya pak, Kalau boleh tau di sini kegiatan agustusannya sampai tanggal berapa pak?</p> <p>AA: oiya, kegiatannya ini cukup padat, tanggal 17 biasa ada upacara bendera selain itu juga masih persiapan buat acara</p>	

<p>karnavalan kecamatan, lomba-lomba, terus ada festival drum band di kajen, undangan mengahdiri ekspo dan terakhir ada ulang tahun depag. Ya boleh, kalau mau mulai tanggal 22</p> <p>P : <i>nggih</i>, baik pak nanti saya ke sini lagi tanggal 22 berarti ya pak. Saya mau tanya-tanya sedikit boleh tidak pak?</p> <p>AA: boleh.</p> <p>P : kalau boleh tau ke unggulan dari SDIT Gondang apa saja pak? Kenapa kok namanya SD Islam terpadu pak?</p> <p>AA: jadi, SD Islam ini dikatakan terpadu, karena kurikulumnya memadukan antara kurikulum diknas, depag dan kurikulum yayasan. Di sini terdapat dua program pembelajaran, SDIT <i>reguler</i> untuk kelas 1, 2, 3 dan SDIT <i>fulldayschool</i> itu untuk siswa kelas 4-6, di mana jam pembelajarannya itu sampai sore.</p> <p>P : di sini sudah memakai kurikulum 2013 apa belum pak?</p> <p>AA: sudah, di sini kelas 1, 2, 4 dan 5 sudah memakai buku panduan tematik yang mengaitkan mapel yang satu dengan yang lain jadi tidak ada istilah mapel di sini, semua mata pelajaran sudah terintegrasi.</p> <p>P : kalau begitu untuk pembinaan akhlak atau keagamaannya bagaimana pak?</p>	<p>Keunggulan SDIT Gondang kurikulumnya memadukan antara kurikulum diknas, Depag, dan kurikulum yayasan. Mempunyai 2 program belajar unggulan SDIT <i>reguler</i> dan SDIT <i>fullday school</i></p> <p>Pembinaan akhlak di SDIT Gondang melalui</p>
--	--

<p>AA : di sini ada yang namanya penerapan karakter ukhuwah Islamiyah atau pembiasaan- pembiasaan yang bersifat keagamaan, penerapan nilai-nilai Qur'ani dengan sistem pengajaran modern.</p> <p>P : oh, begitu ya pak. Pembiasaan- pembiasaan keagamaan itu apa saja wujudnya pak?</p> <p>AA : Pembiasaan-pembiasaannya seperti bersalaman dengan bapak dan ibu guru setiap pagi di depan gerbang sana, kemudian membaca al-Qur'an, terus ada TPQ pagi, membaca asmaul khusna, shalat dhuha, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, hafalan juzz amma itu kurikulum yayasan di mana di targetkan setelah lulus SDIT sudah hafal juzz amma, peringatan hari besar Islam, ada infaq setiap hari senin atau senin beramal, budaya 5S ( senyum, salam, sapa, sopan dan santun) kalau paz idul adha juga ada kegiatan Qurban.</p> <p>P : wah, banyak sekali budaya religius yang di kembangkan di sini ya pak?</p> <p>AA : iya, budaya-budaya religius itu sudah lama kami terapkan di sini sebelum ada himbauan dari pemerintah kami sudah menerapkan program-program tersebut sejak tahun 2007.</p>	<p>penerapan karakter ukhuwah Islamiyah, berupa pembiasaan- pembiasaan yang bersifat religius (Islami).</p> <p>Budaya religius yang ada di SDIT Gondang diantaranya seperti bersalaman dengan bapak dan ibu guru setiap pagi di depan gerbang, membaca al-Qur'an, TPQ pagi, membaca asmaul khusna, shalat dhuha, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, hafalan juzz amma, peringatan hari besar Islam, infaq setiap hari senin atau senin beramal, budaya 5S ( senyum, salam, sapa, sopan dan santun, dan juga berkorban setiap idul adha.</p>
---	---

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Khakimah (guru agama)  
 Hari/tanggal : Sabtu, 20 September 2014  
 Waktu : 09.45 WIB

No	Isi Wawancara	Temuan
1.	<p>P : Assalamu'alaikum</p> <p>KH : Wa'alaikumussalam</p> <p>P : ma'af, mengganggu waktu istirahatnya Ibu. dengan Ibu Khakimah, guru agama <i>nggih?</i></p> <p>KH : iya, ndak apa-apa. Nama saya khakimah, guru agama di SDIT Gondang.</p> <p>P : langsung saja ya bu, sebagai guru agama di sini menurut pandangan Ibu akhlak siswa di SDIT Gondang itubagaimana bu?</p> <p>KH : menurut saya akhlak siswa di sini ya baik mbak.</p> <p>P : selama ibu menjadi guru agama di sini ada catatan khusus mengenai akhlak siswa atau kenakalan siswa ndak bu?</p> <p>KH : Kalau catatan khusus saya kira tidak ada, ya kalau kenakalan anak usia SD ya wajar-wajar saja. Paling mereka kadang bertengkar kalau yang putri, ada yang susah kalau di suruh mengerjakan tugas tapi setelah mendapat arahan dari guru langsung bisa diatasi.</p> <p>P : untuk pembinaan akhlak di sini seperti apa bu?</p> <p>KH : pembinaan akhlak di sini dilakukan dengan keteladanan dari guru, dalam hal ini</p>	<p>Akhlak siswa baik, tidak ada catatan khusus mengenai kenakalan anak.</p> <p>Pembinaan akhlak di sini dilakukan dengan</p>

<p>guru harus selalu berkelakuan baik. kemudian dengan pembiasaan karakter Islami atau membudayakan hal yang baik/ budaya Islami.</p> <p>P : jadi pembinaan akhlak di sini melalui keteladanan dari guru dan pembiasaan budaya Islami atau religius ya bu? Budaya Islami atau religius itu sendiri seperti apa ya Bu?</p> <p>KH : budaya religiusnya seperti salim dengan bapak dan Ibu guru, membaca al-Qur'an, asmaul khusna, senin berinfaq, shalat dzuhur dan asar berjamaah, shalat dhuha, budaya 5S, dan masih banyak lagi pembiasaan yang bersifat Islami.</p> <p>P : oh, begitu ya bu. ya sudah, terimakasih ibu atas kesediaannya untuk di wawancarai.</p> <p>KH : ya, sama-sama.</p>	<p>keteladanan dari guru dan juga dengan pembiasaan karakter Islami atau membudayakan hal yang baik/ budaya religius (Islami).</p> <p>Bentuk-bentuk budaya religius yang ada di SDIT Gondang Wonopringgo seperti : salim dengan bapak dan Ibu guru, membaca al-Qur'an, asmaul khusna, senin berinfaq, shalat dzuhur dan asar berjamaah, shalat dhuha, budaya 5S, dan masih banyak lagi pembiasaan yang bersifat Islami.</p>
--	---



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. Kosambiampun, No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1373/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 27 Oktober 2014

**Kepada**

Yth. H. Mutammam, M.Ed

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROIKHATUL MISKIYAH**  
NIM : 2021110141  
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQL  
KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Kantor Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NID. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. Khasanudin No. 9, Telp. (0285) 442573, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1373/2014

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROIKHATUL MISKIYAH**

NIM : 2021110141

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQL  
KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Mh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 196703171999031001



يُؤْتِيهِمُ اللَّهُ رِزْقَهُمْ حَيْثُ شَاءَ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

**YAYASAN GONDANG  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN  
TERAKREDITASI B**

---

Alamat : kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Pekalongan Telp.(0825) 4483639

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 010 / SDIT. G / IX / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aminuddin Aziz

Jabatan : Kepala SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : Roikhatul Miskiyah

NIM : 2021110141

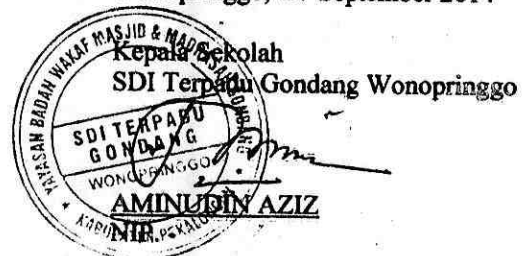
Jurusan/ Program : Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi : “PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAQL KARIMAH SISWA SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 13 Agustus s.d 25 September 2014.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 27 September 2014





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Roikhatul Miskiyah  
NIM : 202 111 0141.  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 24 Juni 1991  
Jenis kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : B  
Agama : Islam  
Alamat : Galang Pengampon, Rt. 07 Rw. 03, Wonopringgo  
Pekalongan kode Pos. 51181

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Abu Chairi  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hj. Rokhimah  
Pekerjaan Ibu : Ibu rumahtangga  
Alamat : Galang Pengampon, Rt. 07 Rw. 03, Wonopringgo  
Pekalongan kode Pos. 51181

### C. Riwayat Pendidikan

1. MII Galang Pengampon, lulus tahun 2004.
2. MTs Negeri 1 Buaran Pekalongan, lulus tahun 2007.
3. SMA N 1 Kedungwuni, lulus tahun 2010.
4. S1 PAI STAIN Pekalongan, masuk tahun 2010.